

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian seluruh kegiatan penelitian yang dimulai dari perencanaan pembelajaran (*planning*), pelaksanaan pembelajaran (*acting*), pengamatan pembelajaran (*observing*), refleksi pembelajaran (*reflecting*), dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai optimalisasi alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas 3A SDI Al Azhar 12 Cikarang di Kabupaten Bekasi pada tahun pelajaran 2010/2011 dengan pokok bahasan pecahan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan desain pada perencanaan (RPP). Peran aktif siswa dalam pembelajaran direalisasikan melalui metoda kerja kelompok, tanya jawab, dan presentasi hasil pembelajaran. Pengisian LKS yang berisi soal-soal masalah (soal cerita) dikerjakan siswa melalui diskusi kelompok dilakukan dengan 2 teknik pelaksanaan, yaitu satu set LKS diisi bersama-sama dalam dua kali pertemuan pertama; dan diisi secara individual dalam 3 pertemuan terakhir. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa menguasai materi pembelajaran secara bertahap dan mengembangkan sikap bekerja sama, berani mengemukakan dan mempertahankan pendapat, menghargai pendapat orang lain, serta mengkomunikasikan pendapat melalui presentasi hasil kerja kelompok. Menggunakan alat peraga terbukti membantu siswa memvisualisasi

masalah yang abstrak menjadi lebih mudah untuk mengenal pecahan sederhana untuk kemudian ditransformasikan ke dalam masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan yang tepat. Dengan demikian disimpulkan bahwa optimalisasi alat peraga terbukti telah membantu siswa dalam mengkonstruksi setiap langkah dalam mengenal pecahan sederhana dan untuk mencari penyelesaian masalah sehingga kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pecahan meningkat.

2. Kemampuan penggunaan alat peraga pecahan setelah mengikuti pembelajaran hasil belajar siswa meningkat dengan baik. Peningkatan yang diamati peneliti dari sebelum diberikannya tindakan hingga akhir tindakan cukup signifikan. Siswa telah mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, dan melaksanakannya secara prosedural. Prosentase siswa yang mencapai ketuntasan juga meningkat pada akhir tindakan. Tingkat kemampuan pecahan siswa pun terus meningkat dengan berkurangnya siswa berkemampuan buruk dan bertambahnya siswa yang berkemampuan baik dan sangat baik.
3. Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran merupakan hal yang menggembirakan. Hal ini tampak pada rata-rata skor yang meningkat pada siklus I sampai siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor siswa 79,81 dan meningkat pada siklus II yaitu diperoleh rata-rata skor siswa 82,25, dengan KKM 70, pada siklus I terdapat 26 siswa tuntas dan meningkat pada siklus II yaitu terdapat 31 siswa yang tuntas.

## **B. Rekomendasi**

Untuk menindaklanjuti pembelajaran pemahaman konsep pecahan sederhana melalui penggunaan alat peraga yang lebih optimal, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Perlu menggiatkan adanya kelompok belajar, sebab dengan giatnya kelompok belajar maka waktu-waktu untuk belajar dapat meningkat dan kualitas belajarnya pun akan meningkat pula karena antara anggota kelompok dapat saling tukar pikiran.
- b. Menyediakan media pembelajaran yang dirancang bagi siswa dan guru atau memakai yang sesuai dengan materi/kurikulum perkembangan zaman khususnya pada mata pelajaran matematika.
- c. Ikut mendorong siswa untuk belajar dan berprestasi dengan baik, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

### **2. Bagi Guru**

- a. Agar memilih dan menggunakan media pembelajaran yang lengkap sesuai dengan topik yang dibahas dalam proses belajar-mengajar.
- b. Memberikan dorongan/motivasi kepada siswa untuk memiliki cara belajar yang baik.
- c. Mengoptimalkan penggunaan alat peraga agar siswa memahami konsep pecahan dengan benar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Peneliti Lain

- a. Bagi peneliti lainnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan alat peraga dalam pembelajaran pecahan dengan mengambil subjek tingkat kelas yang sama atau lebih tinggi dan pokok bahasan atau materi yang sesuai dengan tingkat kelas siswa tersebut pada jenjang sekolah dasar.
- b. Bagi peneliti lain juga direkomendasikan untuk melakukan penelitian dengan merancang banyaknya tindakan yang lebih ideal agar peningkatan kemampuan siswa lebih maksimal dan siswa yang tuntas belajar mencapai target yang lebih tinggi.

